



Korespondensi

Email : chaeka17@gmail.com



Inovbook Publications

Wisma Monex 9th Floor

Jl. Asia Afrika No 133-137 Bandung,
40112



Karya ini dilisensikan di bawah
Lisensi Internasional Creative
Commons Atribusi Nonkomersial
sharelike 4.0.

INOVASI SOSIAL TIPOLOGI EKONOMI POLITIK BERBASIS ETNIS PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN SUNGAI SELAN BANGKA TENGAH

Eka Mawar Hartati^{1*}, Bustami Rahman^{2*}, Ibrahim^{3*}

^{1,2,3} Universitas Bangka Belitung | Gang IV No. 1, Balunujuk,
Merawang, Kabupaten Bangka, Kepulauan Bangka Belitung 33172

Disetujui: 25 Januari 2023

Abstract

The background of this research is that the economy of the Sungai Selan community can be categorized as quite good and has progressed from previous years. In this case, the economic progress of the Sungai Selan community itself is supported by various types of livelihoods and the abundance of natural resource potential. The first source of livelihood for the people of Sungai Selan, who incidentally are farmers and fishermen, they also work as traders, as carpenters, and many other jobs. The aims of this research are: (1) to find out the typology of ethnic-based political economy; (2) to find out what factors money causes the formation of the political economy typology. This research uses qualitative methods because it is done naturally. Where the qualitative method is carried out based on data collection techniques, inductive data analysis and is carried out through data collection with participant observation to find out this phenomenon. This study was analyzed using the Need for Achievement theory (Need for Achievement) put forward by David McClelland and a rational choice put forward by James Coleman. and nature, interest factors, and origin factors. There are several policy innovations that the researcher presents.

Keywords: Ethnicity, Political Economy, Policy Innovation, Livelihood, Typology

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perekonomian masyarakat Sungai Selan dapat di katagorikan cukup baik dan sudah mengalami kemajuan dari tahun-tahun sebelumnya. Dalam hal ini, kemajuan perekonomian masyarakat Sungai Selan sendiri didukung oleh berbagai macam jenis mata pencaharian serta melimpahnya potensi sumber daya alam. Sumber pertama mata pencaharian masyarakat Sungai Selan yang notabenehnya sebagai petani dan nelayan, mereka juga bekerja sebagai pedagang, menjadi tukang, dan masih banyak lagi pekerjaan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui tipologi ekonomi politik berbasis etnis; (2) untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pembentukan tipologi ekonomi politik tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena dilakukan secara alamiah. Dimana pada metode kualitatif dilakukan berdasarkan teknik pengumpulan data, analisis data yang bersifat induktif serta dilakukan melalui pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena tersebut. Studi ini dianalisis menggunakan teori *Need for Achievement* (kebutuhan akan prestasi) yang di kemukakan oleh David McClelland dan teori pilihan rasional di kemukakan oleh James

Coleman. Hasil temuan penelitian ini adalah di Kelurahan Sungai Selan masih terdapat berabagai macam etnis dan beragam jenis mata pencaharian, ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya pembentukan ekonomi politik di Kelurahan Sungai Selan seperti, faktor kondisi geografis, faktor lingkungan dan alam, faktor kepentingan, dan faktor daerah asal. Terdapat juga beberapa inovasi kebijakan yang peneliti sajikan.

Kata Kunci: Ekonomi Politik, Etnis, Inovasi Kebijakan, Mata Pencaharian, Tipologi

I. PENDAHULUAN

Bangka Belitung merupakan provinsi yang memiliki banyak Etnis atau Suku yang beragam, pada tahun 2019 mayoritas Suku yang ada di Bangka Belitung adalah Suku Melayu. Sebelum adanya Etnis atau Suku Melayu masuk ke dalam Provinsi Bangka Belitung terdapat Suku Lokal, yaitu Suku Lom dan Suku Sekak. Selain penduduk asli Melayu, di Provinsi Bangka Belitung juga terdapat berbagai macam suku bangsa, seperti Suku Bugis, Suku Jawa, Suku Tionghoa, dan sebagainya. Terdapat salah satu wilayah yang ada di Bangka Belitung memiliki beragam Etnis seperti halnya di Kelurahan Sungai Selan yang menjadi lokus penelitian ini.

Perekonomian masyarakat Sungai Selan dapat dikategorikan cukup baik dan sudah mengalami kemajuan dari tahun-tahun sebelumnya. Dalam hal ini, kemajuan perekonomian masyarakat Sungai Selan sendiri didukung oleh berbagai macam jenis mata pencaharian serta melimpahnya potensi sumber daya alam. Sumber pertama mata pencaharian masyarakat Sungai Selan yang notabene sebagai petani dan nelayan, mereka juga bekerja sebagai pedagang, menjadi tukang, dan masih banyak lagi pekerjaan lainnya. Sungai Selan mempunyai potensi yang tertinggi dalam sektor pertambangan, sehingga dapat meningkatkan pendapat masyarakat sekitar.

Mata pencaharian antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya tentu berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal seperti adanya perbedaan geografis, sosial, kebudayaan, serta etnis/suku mereka masing-masing yang menjadi penyebab utama. Faktor-faktor tersebut sangatlah berpengaruh

terhadap corak mata pencaharian suatu masyarakat.

Adapun tipologi mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Sungai Selan sangatlah beragam. Tipologi merupakan suatu konsep yang mendeskripsikan objek berdasarkan atas kesamaan sifat-sifat dasar yang berusaha memilih atau mengklarifikasikan bentuk keragaman dan kesamaan jenis. Dalam hal ini, tipologi merupakan hasil elaborasi karakteristik arsitektur, yang tersusun dari beberapa unsur kultur lokal dan luar yang spesifik dalam suatu struktur klasifikasi, singkatnya diartikan sebagai klasifikasi atau pembagian (Amiuz, 2006).

Dalam hal ini ada sebuah fenomena yang khas dimana sistem mata pencaharian yang ada di Kelurahan Sungai Selan digolongkan berdasarkan etnis. Sebagaimana halnya etnis Melayu, pada awalnya etnis Melayu ini sendiri bekerja sesuai keinginan serta kemampuan mereka, tetapi sekarang mereka mulai mengelompokkan diri untuk bekerja berdasarkan etnis mereka masing-masing. Di Kelurahan Sungai Selan terdiri atas berbagai macam etnis, yakni, Melayu, Tionghoa, Bugis, Jawa, Batak, dan Palembang. Dalam hal ini, etnis-etnis tersebut mulai hidup secara berkelompok dengan ini mata pencaharian masyarakat yang terlihat mengelompokkan diri berdasarkan etnis mereka masing-masing.

Sebagaimana diketahui biasanya ada sebagian kelompok etnis yang melakukan migrasi ke daerah tertentu dan membentuk suatu kelompok dalam satu hubungan identitas sosial yang sama, sehingga mereka hidup dalam satu daerah untuk melangsungkan hidup mereka. Dalam hal ini mereka akan memanfaatkan situasi sosial tersebut untuk membentuk sebuah pekerjaan yang bercorak kesukubangsaan (*culture entrepreneurship*). Situasi sosial ini merupakan dorongan yang memaksa kelompok masyarakat membentuk pilihan pekerjaan mereka atas dasar ekonomi politik dan geo politik mereka masing-masing. Hal semacam ini banyak terjadi usaha yang bercorak kesukubangsaan ini yakni berkembang sebagaimana yang di kemukakan oleh Effendi (2002), ekonomi masyarakat banyak menggunakan identitas etnis serta bersumber dari warisan budaya masyarakat. Oleh karena itu terjadilah pengelompokkan

mata pencaharian masyarakat berdasarkan etnis mereka masing-masing.

Oleh sebab itu, diperlukan sebuah inovasi sosial yang dalam hal adalah inovasi kebijakan yang penting dilakukan dalam masyarakat yang memiliki etnis yang beragam. Hal ini bertujuan untuk menghindari terjadinya konflik antar etnis atau menjaga keharmonisan sosial, adanya kesetaraan serta menghindari perebutan akses atas pemanfaatan sumber daya alam, meningkatkan rasa toleransi dan pola pikir yang modern daripada konvensional, saling berbaurnya interaksi sosial masyarakat meskipun berbeda etnis, bahkan untuk meminimalisir adanya dominasi salah satu etnis dalam sebuah daerah yang berimplikasi pada pertentangan. Selain itu, inovasi sosial penting dilakukan agar terciptanya pembangunan berkelanjutan yang terhindar dari kemiskinan atau ketidaksejahteraan masyarakat Kelurahan Sungai Selan sehingga mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat yang lebih baik.

Berdasarkan paparan di atas penelitian ini akan berfokus pada bahasan bagaimana tipologi ekonomi politik berbasis Etnis di Kelurahan Sungai Selan serta faktor-faktor yang menyebabkan pembentukan tipologi ekonomi politik berbasis etnis di Kelurahan Sungai Selan tersebut.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini yakni suatu metode penelitian yang bergerak pada pendekatan kualitatif sederhana dengan alur induktif, maksudnya sebuah prosedur penelitian dari data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari hasil wawancara mendalam informan di lapangan atau lokasi penelitian serta menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena serta aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperoleh data yang akurat serta sesuai dengan faktanya.

Penelitian ini dianalisis menggunakan 2 teori yaitu pertama teori *Need for Achievement* (kebutuhan akan prestasi) merupakan sebuah ide atau gagasan yang dipopulerkan oleh David McClelland. David McClelland, seorang ahli psikologi sosial. Prinsip dasar teori *Need for*

Achievement adalah masyarakat yang memiliki tingkat kebutuhan tinggi untuk berprestasi pada umumnya akan menghasilkan perkembangan ekonomi yang lebih cepat. Teori tersebut menyatakan bahwa orang-orang dengan kebutuhan akan tinggi ini akan menetapkan target yang matang untuk diri sendiri dan mengambil resiko yang disengaja untuk mencapai target yang diharapkan. Individu yang memiliki kebutuhan akan pencapaian ini mencari cara yang inovatif dalam melakukan pekerjaan. Mereka menganggap pencapaian tujuan sebagai hadiah dan menghargainya lebih dari sekedar hadiah financial. Teori tersebut memiliki 2 indikator yakni kemampuan dan kreativitas.

Teori kedua yaitu teori pilihan rasional, yang dipopulekan oleh James Coleman. Teori pilihan rasional menjelaskan bahwa tindakan perseorangan mengarah kepada suatu tujuan dan tujuan tersebut adalah tindakan yang ditentukan oleh nilai atau preferensi (pilihan). James dalam teori tersebut membagikan 2 unsur yaitu aktor dan sumber daya. Aktor merupakan seorang atau individu yang melakukan tindakan, dan mampu memanfaatkan sumber daya dengan baik. Sumber daya adalah setiap potensi yang dimiliki, bisa berupa sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Aktor memiliki kontrol serta memiliki kepentingan tertentu terhadap sumber daya. James Coleman juga menerangkan interaksi antar aktor dan sumber daya ke tingkat sistem sosial.

Sementara metode atau teknik analisis data yang digunakan dalam kajian ini yaitu model Miles dan Huberman yang terdiri atas reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di lapangan yang peneliti analisis sesuai dengan teori *Need for Achievement* oleh David McClelland (kebutuhan dan prestasi) dan teori pilihan rasional oleh James Coleman. Berikut penjelasannya:

A. Tipologi mata pencaharian berbasis Etnis

Sistem mata pencaharian merupakan sebuah aktivitas ekonomi yang dilakukan sekelompok masyarakat untuk keberlangsungan hidup. Hal ini banyaknya

jenis-jenis mata pencaharian yang ada di Kelurahan Sungai Selan seperti halnya, pertanian, nelayan, buruh harian, dan pedagang. Dengan beragamnya jenis mata pencaharian yang ada di masyarakat Kelurahan Sungai Selan sendiri ada sebagian dari mereka yang mengelompokkan diri mereka berdasarkan etnis mereka masing-masing. Masyarakat di Kelurahan Sungai Selan ini sendiri saling bergantung satu sama lainnya, akan tetapi dalam hal ini masyarakat di Kelurahan Sungai Selan banyak bergantung hanya untuk memperluas wilayah, untuk mendapatkan peluang yang besar, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, di Kelurahan Sungai Selan sendiri di kategorikan ada yang saling bergantung tapi tidak adanya kesetaraan, dimana banyak etnis atau suku yang ada di Kelurahan Sungai Selan hanya menjadi buruh dalam kelompok Etnis yang ada di Kelurahan Sungai Selan.

Berikut jenis mata pencaharian penduduk yang ada di Kelurahan Sungai Selan yaitu :

1. Petani

Berdasarkan penelitian di lapangan mata pencaharian masyarakat di Kelurahan Sungai Selan sangatlah dominan dengan bidang pertanian. Hal ini disebabkan karena daerah Kelurahan Sungai Selan mempunyai potensi yang cukup baik jika dilihat dari pengelolaan tanah, dan memelihara tanaman seperti ada jagung, singkong, kacang tanah, buah-buahan, dan ada juga yang menanam sayursayuran.

2. Nelayan

Seperti keterangan yang di sampaikan warga di Kelurahan Sungai Selan bahwa masyarakat Sungai Selan juga bekerja sebagai nelayan. Nelayan adalah seseorang atau sekelompok orang yang bekerja menangkap ikan atau jenis hewan laut lainnya yang sangatlah erat hubungannya dengan perairan. Masyarakat menangkap ikan biasanya menggunakan peralatan sederhana, seperti jala. Namun ada juga masyarakat yang telah menggunakan peralatan yang modern serta canggih. Mereka bekerja biasanya berkelompok dan kelompok tersebut biasanya di dominan oleh keluarga mereka, ataupun yang satu golongan etnis dengan mereka.

3. Buruh Harian

Pekerjaan sebagai buruh menjadi pekerjaan minoritas masyarakat di

Kelurahan Sungai Selan, seperti keterangan yang disampaikan salah seorang buruh angkut barang di Kelurahan Sungai Selan. Masyarakat yang bekerja sebagai buruh harian masih di katagorikan minim pendapatan karena mereka hanya terpaku oleh kapal barang yang keluar masuk ke pelabuhan Sungai Selan, jika tidak ada kapal barang yang masuk tentu mereka tidak bekerja pada hari itu. Orang-orang yang bekerja sebagai buruh bukanlah orang-orang pribumi dari Sungai Selan melainkan para pendatang atau etnis lain.

4. Pertambangan

Sektor pertambangan ini merupakan salah satu jenis mata pencaharian yang di andalkan di Kelurahan Sungai Selan, selain melimpahnya sumber daya alam hasil yang di dapatkan pun sudah pasti. Selain itu, dengan adanya hasil pertambangan ini sendiri tentu akan memperbaiki pendapatan masyarakat dan dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-harinya.

5. Pedagang

Kebanyakan yang jadi pedagang bukan orang asli Kelurahan Sungai Selan melainkan pendatang yang kebanyakan etnis Cina (Tionghoa) dan Bugis tetapi jika bugis ini lebih dominan berjualan di pasar pagi Sungai Selan. Mereka berdagang dengan cara keliling dari desa ke desa menggunakan motor yang menjual sayur, bahan makanan lainnya.

B. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Pembentukan Ekonomi Politik

Pembentukan ekonomi politik dalam kehidupan sosial yang memiliki etnis beragam di Kelurahan Sungai Selan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

1. Faktor lingkungan dan alam

Masyarakat Sungai Selan bekerja masih bergantung dengan keadaan lingkungan serta alam, dimana cuaca pada saat ini kerap kali berubah. Selain itu, kondisi lingkungan sekarang sering berubah sesuai dengan sifat alam dan musim. Selain itu faktor lingkungan juga berpengaruh seperti halnya keadaan sekitar, masyarakat di Kelurahan Sungai Selan mereka selalu ingin hasil yang sudah pasti dan mereka pun kadang terlihat mengelompokkan diri dengan Etnis mereka, karena adanya pengaruh antar Etnis satu sama lainnya.

2. Faktor geografis

Dalam hal ini lokasi beraktivitas juga menentukan terbentuknya suatu kelompok masyarakat. Selain itu kondisi geografis juga mempengaruhi kehidupan sosial masyarakat. Hal ini disebabkan karena kondisi geografis sendiri tentu menunjukkan adanya sebuah perbedaan baik itu budaya, bahasa, adat istiadat, seta kepercayaan.

Mereka sebagai Etnis pendatang di Kelurahan Sungai Selan ini sebelum bermigrasi sangat memperhatikan kondisi geografis Sungai Selan karena bagi mereka kondisi geografis ini sendiri sangat berpengaruh besar. Dalam hal ini kondisi geografis ini sangat berpengaruh terhadap terbentuknya ekonomi politik berbasis Etnis pada masyarakat di Kelurahan Sungai Selan, karena terbentuknya suatu kelompok masyarakat di pengaruhi oleh kondisi geografis.

3. Faktor kepentingan

Faktor kepentingan ini sendiri sangat berpengaruh terhadap pemebentukan ekonomi politik berbasis Etnis di Kelurahan Sungai Selan. Jika terdapat kepentingan yang sama maka mereka tentunya akan membentuk suatu kelompok sosial. Dalam hal ini setiap individu atau kelompok tentunya pasti mempunyai tujuan masing-masing dalam hal ini saling mereka akan bersaing satu sama lainnya untuk mencapai tujuan mereka seperti halnya dalam bidang pekerjaan dan cenderung membuat kelompok-kelompok sesuai dengan kepentingan mereka.

4. Faktor daerah asal

Diketahui bahwa Sungai Selan memiliki beragamnya etnis baik etnis pendatang maupun etnis asli yang mendominasi sehingga tentu terjadilah sebuah perbedaan antar Etnis satu sama lainnya.. Namun, hal ini tentu harus adanya solusi yang tepat untuk menangani adanya konflik antar Etnis tersebut seperti, memberikan pola mediasi dimana hal ini harus dilakukan oleh pemerintah melalui institusi yang berwenang dari suatu daerah sampai ke pusat. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan terhadap staf Kelurahan Sungai Selan, bahwa sejauh ini belum ada konflik yang terjadi antar Etnis untuk di lingkungan Kelurahan Sungai Selan

walaupun banyak masyarakat yang berbeda-beda Etnis tapi mereka saling menghormati satu sama lainnya.

5. Faktor sejarah kedatangan

Tidak bisa dipungkiri bahwa setiap daerah memiliki keberagaman yang disebabkan oleh semakin banyaknya penduduk pendatang yang mendiami suatu wilayah baik itu agama, rasa tau etnis, dan sebagainya. Kelurahan Sungai Selan merupakan salah satu daerah penghasil timah di Provinsi Bangka Belitung sehingga hal ini banyak Etnis-Etnis luar yang ingin masuk ke wilayah ini sendiri, mereka mulai tinggal dalam jangka waktu yang panjang, bahkan menikah dengan penduduk lokal di Kelurahan Sungai Selan. Maka oleh karena itulah membuat adanya keberagamam Etnis di Kelurahan Sungai Selan.

C. Tipologi Ekonomi Politik di Kelurahan Sungai Selan

Teori *Need for Achievement* menyebutkan bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi tipologi ekonomi politik di suatu daerah. Berikut analisis peneliti berdasarkan penelitian di Kelurahan Sungai Selan:

1. Faktor Intrinsik (berasal dari dalam diri individu)

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat agar masyarakat mampu mendapatkan serta mempertahankan pekerjaannya yakni mengacu pada persepsi individu tentang kemungkinan sukses yang akan dicapai, keyakinan individu, *value* (tujuan), ketakutan individu terhadap kegagalan dan mengacu pada perbedaan gender sehingga individu akan terus memotivasi dirinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Faktor Ektrinsik (bersumber dari luar individu)

Faktor ekstrinsik dapat berupa hubungan pimpinan dengan bawahan, hubungan antar rekan bekerja, system pembinaan dan pelatihan, system kesejahteraan, lingkungan fisik tempat kerja. Di Kelurahan Sungai Selan ini sendiri banyak jenis mata pencaharian, dimana dalam hal ini masyarakat bekerja sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mereka masing-masing, sehingga adanya pengaruh dorongan antar masyarakat untuk mencapai suatu tujuan. Selain itu, Kelurahan Sungai

Selain juga mempunyai jenis etnis atau Suku yang beragam, tentunya setiap etnis atau suku mempunyai tujuan serta kepentingan masing-masing yang tentu mempunyai sebuah kebudayaan yang berbeda. Budaya ini juga sangat berpengaruh terhadap perilaku masyarakat.

Untuk tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan tentunya harus adanya kinerja yang sesuai dengan kapasitas yang dimiliki oleh setiap individu atau kelompok masyarakat. Dengan adanya *Need for Achievement* ini sendiri tentu dapat membantu karena adanya dorongan-dorongan untuk masyarakat agar dapat berkembang kedepannya.

Teori pilihan rasional yang membuat dua untuk yakni aktor dan sumber daya. Berdasarkan penelitian peneliti di Sungai Selan bahwa aktor yang dimaksud ialah masyarakat itu sendiri, dimana mereka bekerja sesuai dengan kemampuan mereka. Mereka memiliki pilihan atau maksud serta kepentingan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan. Aktor (masyarakat) dalam menentukan pilihan rasional mereka terlebih dahulu mempertimbangkannya secara mendalam sesuai dengan kesadarannya serta memiliki kekuatan untuk menentukan pilihan mereka dalam bertindak dan bersikap. Dalam penelitian ini pilihan rasional ini juga mengarah ke suatu tindakan masyarakat untuk mencapai tujuan mereka sesuai dengan keinginan mereka. Di Kelurahan Sungai Selan ini sendiri masyarakat yang bekerja berhak memilih pekerjaan sesuai dengan kemampuan serta keinginan mereka untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam hal ini aktor atau masyarakat di pandang memiliki pilihan, maksud atau sesuatu yang bernilai.

Kemudian, sumber daya. Sumber daya yang dimaksud dalam penelitian ini adalah adanya interaksi antara aktor dan sumber daya itu sendiri. Adanya tindakan sosial ini sendiri tentunya di pengaruhi oleh dua aktor, dimana masing-masing mengendalikan sumber daya yang menarik perhatian pihak lain dan saling mempengaruhi. James Coleman mengemukakan bahwa individu tidak selalu berperilaku rasional, namun hal ini akan sama saja karena aktor tetap bertindak sesuai dengan rasionalitas seperti yang mereka bayangkan.

D. Inovasi Kebijakan Terhadap Tipologi Ekonomi Politik Berbasis Etnis Kelurahan Sungai Selan

Dalam rangka menjaga keharmonisan kehidupan sosial masyarakat khususnya di Kelurahan Sungai Selan yang dikenal heterogenya komposisi etnis di wilayah tersebut sehingga peneliti memberikan beberapa inovasi kebijakan terhadap tipologi tersebut, diantaranya: (1) institusi lokal yang ada di Kelurahan Sungai Selan perlu meningkatkan kapasitas serta fungsi mereka dalam mengembangkan potensi masyarakat baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Institusi lokal juga turut membantu menyelesaikan berbagai masalah bahkan kemungkinan munculnya problem di masyarakat (2) masyarakat perlu membuat komunitas baru ditengah multietnis dimana agar mampu memecahkan masalah ekonomi bahkan politik tanpa kehilangan identitas aslinya termasuk bekerja sama untuk menentukan kebermanfaatn terhadap potensi yang dimiliki daerah tersebut (3) diperlukannya lembaga khusus yang bertujuan unyuk memberikan penguatan baik itu ekonomi, kekeluargaan, pendidikan, agama, politik, dan sebagainya kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan tipologi etnis yang ada di wilayah tersebut. Selain itu, lembaga tersebut juga berperan dalam menopang hidup masyarakat. (4) merumuskan kebijakan ekonomi yang peka terhadap potensi serta kondisi sosial ekonomi masyarakat yang multietnis seperti di Kelurahan Sungai Selan ini yang kemudian selanjutnya terkait kebijakan tersebut memerlukan ketegasan dan konsistensi pemerintah terkait agar berdampak positif bagi ekonomi politik daerah tersebut.

IV. KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai tipologi ekonomi politik berbasis etnis di Kelurahan Sungai Selan bahwa Kelurahan Sungai Selan terdapat beberapa etnis. Adapun macam-macam etnis yang ada di Kelurahan Sungai Selan seperti, etnis Melayu, Bugis, Tionghoa, Jawa, dan sebagainya. Etnis Melayu merupakan etnis yang paling Dominan di Kelurahan Sungai Selan, sisanya adalah etnis Pendatang. Etnis pendatang inipun mulai baerbaur dengan masyarakat sekitar. Dengan

beragamnya jenis etnis yang ada di Kelurahan Sungai Selan, dalam hal ini masing-masing ada sebagai masyarakat yang bekerja berdasarkan etnis mereka masing-masing.

Sistem perekonomian masyarakat Sungai Selan juga relatif cukup baik serta sudah mengalami kemajuan dari tahun ke tahun. Hal ini didukung dengan adanya sistem mata pencaharian dan potensi melimpahnya sumber daya alam salah satunya timah dikarenakan memiliki nilai jual yang tinggi. Masyarakat berusaha untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada demi mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Mata pencaharian setiap masyarakat tentunya berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh beberapa hal seperti, adanya perbedaan geografis, sosial, budaya, serta etnis tentunya.

Dengan beragamnya Etnis serta mata pencaharian yang ada di Kelurahan Sungai Selan terbentuklah sebuah Ekonomi politik, dimana sebagian masyarakat di Kelurahan Sungai Selan bekerja masih berdasarkan Etnis mereka masing-masing. Dalam hal ini mereka tentu mempunyai sebuah kepentingan dan tujuan masing-masing. Terbentuknya ekonomi politik berbasis etnis di Kelurahan Sungai Selan ini pun terbentuk disebabkan oleh beberapa faktor seperti, faktor lingkungan dan alam, kondisi geografis, kepentingan, serta faktor daerah asal. Oleh karena itu, di Kelurahan Sungai Selan masih terlihat sebagian masyarakat masih mengelompokkan diri mereka berdasarkan etnis mereka.

B. Saran

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan hasil penelitian peneliti di lapangan diatas, peneliti memberikan saran yang ditujukan bagi pemerintah, masyarakat, dan akademisi (maupun peneliti selanjutnya) agar dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat yang seperti multietnis ini. **Pertama**, bagi pemerintah. Perlu adanya perhatian dan pengakuan dari pemerintah terkait dengan eksistensi masyarakat multietnis bahkan adanya kelembagaan lokal yang dibentuk tersebut. Hal ini bertujuan agar program pemerintah dapat disinergikan khususnya pada pemanfaatan potensi lokal yang ada di wilayah atau di masyarakat di Kelurahan Sungai Selan serta meminimalisir munculnya konflik antar etnis. **Kedua**, bagi masyarakat. Masyarakat juga perlu meningkatkan rasa toleransi dan rasa

hidup yang damai dalam lingkungan sosial, menanamkan nilai-nilai serta kebudayaan antar etnis atau Suku mereka masing-masing dan mampu beradaptasi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya etnis lainnya agar tidak terjadi kesalahpahaman.

Ketiga, bagi akademisi. Diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk mengukur sejauh mana peran pemerintah khususnya pemerintah lokal yang secara tidak langsung berhadapan dengan masyarakat setempat serta sejauh mana efektif dan efisiennya pembentukan komunitas atau lembaga tersebut berjalan agar dapat menemukan pola keefektifitasannya sehingga mampu dipelajari dan diimplementasikan pada daerah terkait dan daerah lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh pihak yang telah turut andil membantu dalam proses penelitian, pembuatan, dan memberikan masukan dan dukungan saat penyusunan tulisan ini. Terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa. Atas izin, rahmat, dan anugerah-Nya
2. Kepada kedua orang tua saya yang sangat saya cintai
3. Kepada teman seperjuangan perkuliahan terkasih
4. Dosen-dosen Jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini
5. Para informan di lapangan atau lokasi penelitian termasuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut serta memberikan bantuan dan dukungan tak hingga sepanjang proses penulisan tulisan ini hingga terselesaikan.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zakaria, (2019). Pilihan Rasional Petani Sawah Menanam Padi Pada Musim Kemarau Di Desa Donoyudan Kecamatan Kalijambe Kabupaten Sragen. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Annur Reza. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kecamatan

- Jekulo dan Mejobo Kabupaten Kudus Tahun 2013. *Jurnal Unnes*, Vol 2, No 4.
- Aprilia, Cika. (2022). Kajian analisis Batasan Etnik Suku Baduy Dalam Terhadap Wisatawan di Kampung Cibeo. *Jurnal Studi Inovasi*. Vol 2 (3) : 25-33.
- Ariani, (2008). *Need for Achievement* dalam Kinerja Individu Tinjauan Konseptual. *Jurnal Eksekuti I*, Vol 5.
- Arifin Basok, (2016). Konformitas dan Integrasi Pada Relasi Antar Etnis Dalam Aktivitas Perdagangan Di Pasar Pagi Sungai Selan. *Skripsi*. Universitas Bangka Belitung.
- Baskoro, Rihan. (2021). Dampak Sosial Ekonomi Kampoeng Reklamasi PT. Timah dalam Menunjang Pengembangan Sektor Pariwisata di Desa Riding Panjang Kabupaten Bangka. *Jurnal Studi Inovasi*. Vol 1 (2) : 70-76.
- Eka, dkk. (2013). Integrasi Sosial Dalam Masyarakat Multi Etnik. *Jurnal Stain Pontianak*, Vol 14, No 1.
- Hadi Abdul, (2016). Eksklusivitas Sistem Sosial Budaya Masyarakat Dusun Pangkal Raya Kecamatan Sungai Selan Kabupaten Bangka Tengah. *Skripsi*. Universitas Bangka Belitung.
- Iskandar Dadan, (2004). Identitas Budaya Dalam Komunikasi Antar-Budaya: Kasus Etnik Madura dan Etnik Dayak. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, Vol 6, No 2.
- Meta Sya, Dkk. (2019). Tinjauan Historis Symbol Harmonisasi Antara Etnis Tionghoa Dan Melayu di Bangka Belitung. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, Vol 4, No.2.
- Mulyanto, dkk. (2016). Dinamika Konflik Etnis Di Toboali Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Empirika*, Vol 1, No 2.
- Nindra, Dary, dkk. (2021). Analisis Interaksionisme Simbolik Tradisi *Sam Sip Pu* pada Perayaan Imlek di Pulau Bangka. *Jurnal Studi Inovasi*. Vol 1 (4) : 40-49.
- Noffik Ernawati, dkk. (2017). Pengaruh *Need for Achivment dan Locus of Control* terhadap Intense Berwirausaha melalui Sikap Siswa Kelas XII SMK Negeri Se-Kota Semarang. *Journal of Economic Education*.
- Pradoto, dkk. (2015). Pengaruh Karakteristik Sosial-Ekonomi Masyarakat Terhadap Pola Permukiman di Bantaran/ Tepian Sungai Kahayan Kota Palangkaraya. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, Vol 11, No 3.
- Rachmadhani Arnis, (2018). Dimensi Etnik Dalam Kerukunan Umat Beragama di Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Religious Research and Developmen*, Vol 2, No 1.
- Rejeki, Sri. (2019). Pilihan Rasional Petani Miskin pada Musim Paceklik. *Jurnal Analisa Sosiologi*. Vol 8, No 2. Hal, 185-212.
- Rosidin, (2015). Analisis Teori Pilihan Raional Terhadap Transformasi Madrasah. Vol. 7, No 2.
- Saliman, Wati. (2019). Perubahan Mata Pencarian Petani Pala Menjadi Nelayan Dalam Meningkatkan Status Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Dender. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Siagan, Desri, dkk. (2021). Politik Identitas : Strategi Negosiasi Marga dalam Pernikahan Amalgamasi pada Etnis Batak dan Melayu di Kota Pangkalpinang. *Jurnal Studi Inovasi*. Vol 1 (3) : 80-85.
- Simanora, (2020). Peralihan Sistem Mata Pencarian dan Pola Interaksi Masyarakat Petani Kratom di Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu Kalimantan Barat. *Jurnal pengembangan sumber daya manusia*.
- Suharjanto, Gatot. (2013). Keterkaitan Tipologi Dengan Fungsi dan Bentuk: Studi Kasus Bangunan Masjid. *Jurnal Architecture Departement Binus University*, Vol 4, No.2.
- Suliyati, (2016). Etnis Bugis di Kepulauan Karimunjawa: Harmoni Dalam Pelestarian Budaya dan Tradisi. *Jurnal Ilmu budaya Universitas Diponegoro*, Vol 11.
- Susiolo dwi, dkk. (2020). Pilihan Rasional Individu Menikah pada Usia Dini di Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Ilmiah Politik, Kebijakan, Dan Sosial*, Vol 2, No 2.
- Syah, Abdul. (2016). Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Pantai Nagari Persiapan Maligi Perpindahan Mata Pencarian Masyarakat Nelayan Tahun 2010-2017. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Yasin Arbi, (2017). Hegemoni Ekonomi Etnik Tionghoa Di Pesisir Kabupaten Bengkalis Riau. *Jurnal Sosial Budaya*, Vol 14, No 2.